ARTIKEL

JARGON JUAL BELI *ONLINE* DALAM MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM* (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)

Oleh:

MENTARI SUMINAR

13.1.01.07.0043

Dibimbing oleh :

1. Drs. H. M. Mu'arifin, M. Pd.
2. Drs. Sardjono, M.M.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
2018

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: MENTARI SUMINAR
NPM	: 13.1.01.07.0043
Telepun/HP	: 085708049253
Alamat Surel (Email)	: mentarisuminar@gmail.com
Judul Artikel	: Jargon jual beli *online* dalam media sosial *instagram* kajian sosiolinguistik
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan KH. Achmad Dahlan Nomor 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 19 Januari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. H. M. Mu'arifin, M. Pd. NIDN.0012066902	Drs. Sardjono, M.M. NIDN. 0718085904	Mentari Suminar NPM. 13.1.01.07.0043

JARGON JUAL BELI *ONLINE* DALAM MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM* (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)

MENTARI SUMINAR

13.1.01.07.0043

FKIP – Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mentarisuminar@gmail.com

Marista Dwi Rahmayantis, M. Pd.dan Drs. Sardjono, M.M.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Mentari Suminar: Jargon Jual Beli *Online* dalam media sosial *instagram*, (Kajian Sosiolinguistik), Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP UNP Kediri, 2018.

Dewasa ini teknologi berkembang semakin pesat. Masyarakat sudah dapat menikmati dampak dari kemajuan teknologi. Salah satu teknologi yang digunakan secara luas di seluruh dunia adalah teknologi internet. Melalui internet masyarakat bisa mengakses informasi yang diperlukan. Internet juga menjadi media untuk membentuk komunitas pertemanan lewat media sosial, salah satu contohnya yaitu *instagram*. Setiap lingkungan sosial memiliki variasi bahasa yang berfungsi membedakan antar lingkungan sosial yang satu dengan yang lain. Perbedaan pemakaian bahasa setiap lingkungan ditandai dengan jargon. Jargon adalah variasi sosial yang digunakan secara terbatas oleh kelompok-kelompok sosial tertentu.

Jenis-jenis jargon berbeda-beda di tiap kelompok atau wilayah, diantaranya adalah jargon kolokialisme, jargon criminal, jargon anak muda, jargon profesi, jargon obskenitas. Penelitian ini termasuk dalam jenis jargon kolokialisme, yaitu jargon yang digunakan secara luas. Jargon jenis ini biasanya digunakan oleh masyarakat umum dalam situasi santai dan non formal. Penelitian ini disebut jargon kolokialisme karena, jargon yang diteliti terdapat dalam media sosial *instagram* yaitu media sosial yang digunakan oleh masyarakat umum dan dalam situasi santai.

Penelitian ini sesuai pendekatan teoretis menggunakan studi sosiolinguistik, sesuai dengan dasar pemikiran sosiolinguistik,bahasa adalah titik berat dari penelitian ini. Berdasarkan metodologis, pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena peneliti merupakan alat utama pengumpul data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak, dan catat. Simak adalah langkah awal yang dilakukan dengan mempelajari objek yang diteliti. Teknik catat dilakukan setelah data yang diperoleh berupa jargon jual beli *online* dinilai cukup untuk selanjudnya dianalisis bentuk, funsi dan makananya.

Hasil analisis data dalam penelitian "Jargon jual beli *online* dalam media sosial *Instagram*" ada beberapa jenis atau wujud diantaranya jargon singkatan, jargon bahasa asing, jargon kepraktisan,jargon keakraban. Penggunaan jargon ini dominan menggunakan bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, bisa jadi ini dilatarbelakangi oleh budaya luar atau bisa jadi karena kemajuan teknologi di masa sekarang, dan yang kedua berdasarkan segi pemakaiannya yang bersifat pemendekan atau singkatan. dari setiap jargon yang digunakan oleh penjual dan pembeli dalam media sosial *instagram* ada beberapa fungsi. Fungsi yang timbul dari jagon yang digunakan lebih dominan pada fungsi kepraktisan dan fungsi keakraban. Beberapa

jargon digunakan dalan jual beli *online* agar mempermudah dalam berkomunikasi antara penjual dan pembeli, serta para penjual lebih praktis dalam menawarkan barang yang dijual.

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Dari penelitian-penelitian kajian sosiolinguistik penulis tertarik untuk melakukan penelitian "Jargon Jual Beli *Online* dalam Media Sosial *Instagram"* kajian sosiolinguistik. Berdasarkan penjelasan tersebut, menarik untuk diteliti dan dikaji lebih lanjut. Alasan penulis memilih jargon yang digunakan oleh penguna media sosial *instagram* karena suatu komunitas menggunakan bentuk kata yang kreatif, kosakata serta kode-kode tertentu yang digunakan antara penjual dan pembeli *online*.Untuk mengetahui jargon apa saja yang digunakan oleh penjual dan pembeli *online* perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Pemilihan permasalahan tersebut berdasarkan pengamatan pada objek penelitian jargon jual beli *online* pada sosial media *instagram*. Data dalam penelitian ini berupa foto, *caption*, serta percakapan pada kolom komentar, yang diperoleh pada akun *instagram*. Banyak ditemukan dalam akun *instagram* istilah-istilah bahasa baru. Dari alasan tersebut penelitian ini dibatasi pada wujud jargon, makna, serta fungsi jargon yang digunakan dalam akun *instagram*.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitia yang berjudul "Jargon Jual Beli *Online* dalam Media Sosial *Instagram* kajian Sosiolinguistik" merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.

Penelitian kebahasaan terdapat beberapa macam pendekatan diantaranya pendekatan prakmatik, analisis wacana, serta sosiolinguistik. Pendekatan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kesesuaian terhadap objek dan tujuan penelitin.

Pendekatan sosiolinguistik mengkaji bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa dalam masyarakat. Objek dalam penelitian ini adalah jargon yang ada dalam jual beli *Online* dalam media sosial *Instagram*, untuk itu pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiolinguistik. Pendekatan sosiolinguistik ini diharapkan dapat digunakan untuk mendeskripsikan

penelitian jargon yang ada dalam jual beli *Online* dalam media sosial *Instagram,* karena jargon merupakan kajian bahasa yang digunakaan oleh masyarakat.

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk penelitian yang mengarah kepada proses pelaksanaan penelitian. Proses itu mencakup keseluruhan kerja mulai dari proses penetapan judul sampai dengan pelapran hasil penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

1. Instrumen utama adalah peneliti sendiri, karena dalam penelitian ini peneliti merupakan perencana, pengumpul data, penganalisis data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.
2. Instrumen pendukung yang merupakan tabulasi data yang berisi indikator kelompok bentuk jargon jual beli *online* pada media sosial *instagram.* Berikut bentuk tabulasi data.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini adalah data primer. Data diperoleh langsung dari *chatting online* pada media sosial *instagram.* Adapun data dalam penelitian ini adalah data yang berwujud kata, frase,ungkapan, dan kalimat yang terdapat dalam jargon jual beli pada media sosial *instagram.*

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Teknik simak dan catat, yakni peneliti sebagai instrumenkunci melakukan penyimakan secara cermat, terarah, dan teliti terhadap sumber data.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskripstif karena data yang dianalisis berupa uraian kata-kata dan bukan berupa angka-angka. Langkah-langkah analisis data penelitian ini sebagai berikut :

(1) mengumpulkan data yang ada,
(2) membaca ulang data yang sudah dikumpulkan
(3) mendeskripsikan data berdasarkan teori secara urut sesuai dengan rumusan masalah.
(4) mencatat simpulan dari hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

diperlukan teknik pengecekan keabsahan data. Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, teknik yang digunakan antara lain:

(1) Penganalisisan, yakni serangkaian kegiatan yang dibuat secara terstruktur dan dilakukan secara serius dan berkesinambungan terhadap segala realistis yang ada.

(2) Triangulasi data, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut

Diskusi teman sejawat, yakni diskusi yang dilakukan dengan rekan yang mampu memberikan masukan ataupun sanggahan sehingga memberikan kemantapan terhadap hasil penelitian.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan pengumpulan data jargon jual beli online dalam media sosial *instagram* dapat diklasifikasikan diantaranya: (1) Jargon singkatan, jargon ini digunakan dalam jual beli *online* dalam media sosial *instagram.* Jargon ini digunakan oleh penjual dan pembeli karaena dianggap lebih praktis jika digunakan untuk berkomunikasi. (2) Jargon bahasa asing, jargon ini digunakan untuk jual beli *online* dalam media sosial *instagram*. Bahasa asing yang lebih dominan, yaitu bahasa Inggris, ini dilatarbelakangi oleh budaya luar atau bisa jadi karena kemajuan teknologi di masa sekarang. Jargon ini digunakan agar percakapan dan pernyataan dari penjual lebih praktis dan menarik pembeli. (3) Jargon kepraktisan, jargon ini merupakan jargon jual beli *online* dalam media sosial *instagram.* Jargon ini digunakan oleh penjual dan pembeli untuk membuat percakapan atau pernyataan penjual lebih praktis. (4) Jargon kepraktisan, jargon ini merupakan jargon jual beli *online* dalam media sosial *instagram.* Jargon ini digunakan oleh penjual dan pembeli untuk membuat percakapan atau pernyataan penjual lebih praktis.

Jargon jual beli *online* dalam media sosial *instagram* ada beberapa jenis atau wujud diantaranya jargon singkatan,

jargon bahasa asing, jargon kepraktisan,jargon keakraban. Penggunaan jargon ini dominan menggunakan bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, bisa jadi ini dilatarbelakangi oleh budaya luar atau bisa jadi karena kemajuan teknologi di masa sekarang, dan yang kedua berdasarkan segi pemakaiannya yang bersifat pemendekan atau singkatan. Pada forum jual beli *online* dalam media sosial *instagram* orang lebih sering menggunakan jargon bahasa asing atau singkatan karena dinilai lebih praktis dibandingkan menggunakan bahasa baku.

Keberagaman jargon jual beli *online* dalam media sosial *instagram*, menimbukan makna yang beragam pula, dari setiap jargon yang digunakan oleh penjual dan pembeli dalam media sosial *instagram* ada beberapa fungsi. Fungsi yang timbul dari jagon yang digunakan diantaranya adalah fungsi kepraktisan dan fungsi keakraban. Beberapa jargon digunakan dalan jual beli *online* agar mempermudah dalam berkomunikasi antara penjual dan pembeli, serta para penjual lebih praktis dalam menawarkan barang yang dijual.

IV. DAFTAR RUJUKAN

Alwasilah, A. Chaedar.1993. *Pengantar Sosiolinguistik.* Bandung: Angkasa.

Ari, Dhemiantoro. 2013. "*Jargon pada Komunitas Blantik Sepeda Bekas di Pasar Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk*". Skripsi pada Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul dan Agustina, Leoni.2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal.* Jakarta: Rineka Cipta.

Harahap, Anggraini Fitri.____. *Jargon Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan*

Kelas II-B Lubuk Pakam: http://jurnal.blogspot.com (diakses tanggal: 25 Desember 2016).

Keraf, Gorys. 2004 *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.

Keraf, Gorys. 2010 *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Khomariah, Iis. 2011. *Jargon Yang Digunakan Komunitas Banci Salon Di Kota Padang, Sumatera Barat (Tinjauan Sosiolinguistik)*: http://jurnal.blogspot.com (diakses tanggal: 25 Desember 2016).

Kridalaksana, Harimukti. 2001. *Fungsi dan Sikap Bahasa*. Jakarta: Nusa Indah.

Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Moleong, Lexy J. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nuryatmojo, Deby Luriawati. 2010. "*Bentuk Dan Faktor Penyebab Penggunaan Jargon Masyarakat Nelayan Di Rembang*. Tersedia Online, http://Journal .unnes.ac.id/indek php/lingua/.(diakses tanggal 22 Januari 2017).

Pateda, Mansoer. 1987. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.

Siswantoro. 2010. Metode Penelitian Sastra. Yokyakarta: Pustaka Pelajar.

Tim Penyusun Humas Kementrian Perdagangan RI 2014. "*Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementrian Perdagangan RI"* Jakarta: Pusat Humas Kementrian Perdagangan RI.

Wijayanto, Vandi. 2013. Variasi Bahasa: Jargon. Tersedia *Online*: http//sivandy.blogspot.com2012/12/contoh makalah.html. (Diakses Tanggal: 5 Februari 2017).